

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan faktor yang melatar belakangi munculnya kebersyukuran santri Sunan Ampel yaitu:
 - a. Subjek mendapatkan kebaikan diantaranya perhatian, bantuan ketika mengalami kesulitan dan juga mendapatkan dukungan. Dukungan yang diterima subjek berasal dari orang tua dan teman sekitar. Mendapatkan dukungan dan kebaikan serta perhatian tersebut memunculkan rasa syukur pada diri subjek.
 - b. Rasa syukur dapat menggerakkan seseorang untuk berbuat baik dan mendukung ikatan sosial yang baik. Lingkungan pondok pesantren yang memiliki kegiatan dan penduduk yang mendukung kegiatan baik. Ketika subjek melakukan kesalahan dan kesulitan teman sekitar akan membantu. Muncul rasa senang dan berterimakasih dalam diri seluruh subjek karena memiliki lingkungan yang baik, dan muncul rasa ingin melakukan kebaikan untuk membalas kebaikan yang diterimanya dan membentuk santri menjadi pribadi yang lebih bersyukur.
 - c. Rasa syukur dapat menumbuhkan niat baik. Atas dasar bantuan yang banyak diterima oleh semua subjek memunculkan keinginan membalas kebaikan orang yang telah membantunya. Cara membalasnya berbeda antara subjek satu dengan yang lain. Seperti berusaha tidak menyakiti

orang yang berbuat baik, membantu ketika dibutuhkan, mengabdikan pada yayasan pondok sebagai upaya timbal balik ilmu yang ia dapatkan dari pengasuh pondok.

2. Ditemukan 4 aspek kebersyukuran pada santri diantaranya:
 - a. *Intensity* nampak pada pentingnya santri mengucapkan terimakasih sebagai bentuk syukur atas pertolongan yang diterima subjek. Mengucapkan terimakasih juga digunakan sebagai rasa syukur telah mendapatkan pertolongan. Individu yang mengucapkan terima kasih diharapkan memiliki pengalaman positif dibandingkan mereka yang kurang berterima kasih
 - b. *Frequency* ditunjukkan dengan santri berterimakasih dan bersyukur yang muncul atas segala kebaikan dan kesopanan yang diterima. Meskipun kebaikan yang diterima termasuk hal yang sepele namun subjek bersyukur dan berterimakasih. Subjek merasa kebaikan yang diterima berasal dari Allah maka dari itu munculah rasa syukur dalam dirinya.
 - c. *Span* pada santri ditunjukkan dengan mensyukuri segala hal yang dimiliki saat ini. Hal yang disyukuri oleh para subjek ialah memiliki teman yang baik, masih berkesempatan berada di pondok, memiliki keluarga yang utuh dan sehat.
 - d. *Density* terlihat dari santri mampu mengambil banyak dampak positif dari pada dampak negatif dari orang sekitar. Subjek tidak membiarkan dampak negative masuk dalam dirinya.

3. Adanya gambaran kebersyukuran yang terdapat pada santri Sunan Ampel yakni frekuensi syukur yang terlihat pada munculnya rasa syukur terhadap segala hal yang diterima dan terjadi pada diri santri. Rasa syukur yang dimiliki santri muncul disebabkan oleh mendapatkan dukungan dari sekitarnya, bertempat dilingkungan yang positif, dan memiliki niat baik. Aspek syukur yang dimiliki santri ialah seringnya santri mengucapkan terimakasih pada saat mendapatkan bantuan dan keringanan dari sekitarnya, mensyukuri yang dimiliki oleh santri saat ini, dan mampu mengambil dampak positif dari lingkungan. Dan apabila mendapatkan masalah santri akan mencoba mengambil hikmah dan tetap berusaha bersyukur.

B. Saran

Setelah melihat dari hasil penelitian dan didapatkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran:

1. Untuk santri

Diharapkan bagi santri untuk mempertahankan dan menumbuhkan rasa syukur agar kehidupan menjadi lebih baik serta dapat mengatasi ujian dalam hidup serta menjadi pribadi yang lebih baik lagi

2. Kepada Pondok Pesantren Sunan Ampel

Agar melestarikan dan meningkatkan budaya positif yang telah ada dan mengurangi atau menghilangkan budaya negatif.

3. Untuk penelitalain

Apabila akan melakukan penelitian seputar kebersyukuran dapat mencoba dengan metode dan subjek yang berbeda dengan tetap memperhatikan keadaan subjek sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan bermanfaat untuk semua pihak.